

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan hal terpenting dalam membangun suatu hubungan. Komunikasi memiliki bentuk yang beragam, seperti komunikasi interpersonal, komunikasi antarpersonal, komunikasi publik, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, maupun komunikasi massa. Setiap komunikasi yang dilakukan, memiliki metode dan pendekatan yang berbeda-beda, setiap cara yang dilakukan memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mendapatkan kesepahaman dan dapat mempersuasi lawan bicara. Dalam mencapai tujuan tersebut yang melibatkan metode dan pendekatan komunikasi dinamakan komunikasi efektif. Adanya komunikasi efektif dapat mempersuasi lawan bicara sehingga menimbulkan efek. Efek tersebut dapat berupa tanggapan balik, perubahan sikap, dan memanipulasi lawan bicara.

Komunikasi publik menjadi peran penting untuk menyebarkan informasi, terutama untuk menjangkau audiens yang tidak terbatas. Komunikasi publik telah mengalami transformasi signifikan dengan munculnya berbagai platform media sosial yang memungkinkan interaksi langsung terutama dalam konteks interaksi antara pemerintah dan Masyarakat, khususnya pada salah satu Lembaga pemerintah yang menyediakan layanan pelatihan keterampilan kerja gratis yang diperlukan bagi masyarakat.

Adanya lembaga penyedia pelatihan kerja yang didirikan oleh pemerintah menjadi salah satu upaya untuk menanggulangi masalah pengangguran di Indonesia. Meskipun banyak faktor yang mempengaruhi tingginya tingkat pengangguran di Indonesia, salah satu faktor yang sering kali ditemukan adalah kurangnya keterampilan kerja sehingga tidak dapat bersaing dalam dunia kerja,

Dilansir dari data pada media briefing yang dilakukan Oleh Karir Hub, Pasar Kerja Kementerian Tenaga Kerja, salah satu masalah utama yang

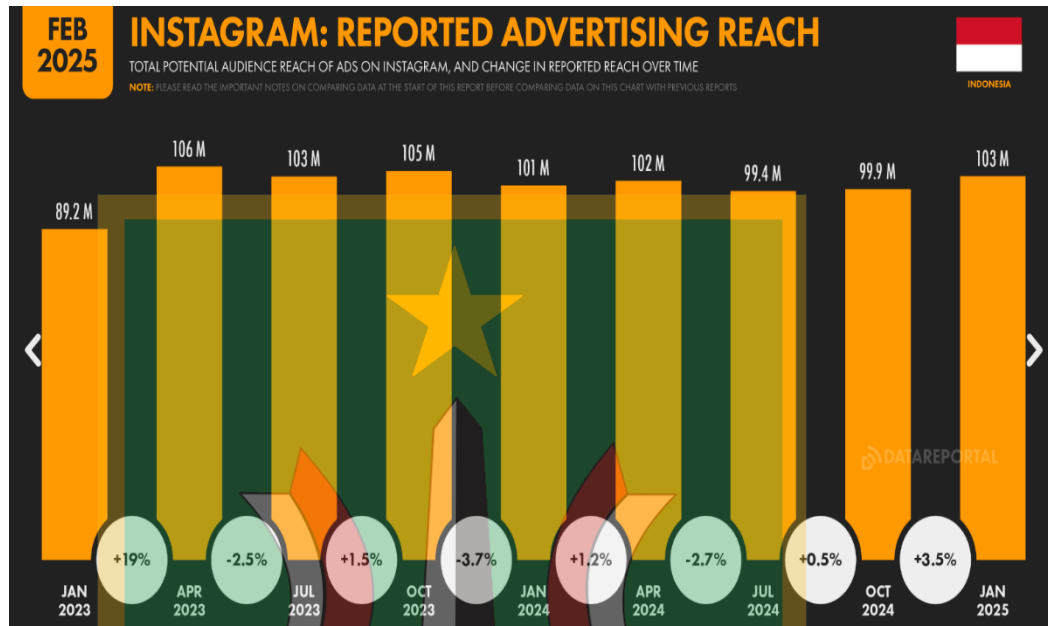
menyebabkan tingkat pengangguran tinggi di Indonesia adalah kurangnya keterampilan kerja dari masyarakat, yang mana dijelaskan oleh Kepala Pusat Pasar Kerja Kementerian Tenaga Kerja “Saat ini, kekurangan bukan lagi pada kemampuan teknis, melainkan pada kurangnya soft skill. Hal ini membuat banyak perusahaan, bahkan cenderung enggan, mempekerjakan Gen Z meskipun kualifikasi pendidikan mereka sudah sesuai.” Dengan begitu, perlu adanya kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kompetensi kerjanya (Umam, 2025).

Dalam upaya meningkatkan keterampilan kerja masyarakat, pemerintah kemudian menyediakan fasilitas pelatihan kerja gratis yang bisa ditemukan pada setiap kota, salah satunya ada di Pusat Pelatihan Kerja Daerah Jakarta Selatan. Pelatihan kerja merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan keterampilan dan daya saing angkatan kerja, terutama di tengah tantangan pasar kerja yang semakin kompetitif.

Seiring perkembangan zaman, segala bentuk informasi mengenai lembaga pelatihan keterampilan kerja dapat ditemukan melalui media sosial. Media sosial hadir untuk mempermudah masyarakat dalam menemukan informasi-informasi penting dalam skala luas. Salah satu platform media sosial yang paling populer adalah Instagram, tidak hanya digunakan untuk berbagi foto dan video, tetapi juga sebagai alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi penting kepada publik. Instagram memiliki beragam fitur menarik untuk digunakan, salah satunya ialah fitur *Live* yang memungkinkan pengguna untuk melakukan siaran langsung untuk berbagi informasi. Fitur *live* Instagram menjadi sarana dan inovasi yang efektif bagi instansi pemerintah untuk berinteraksi secara real-time dengan masyarakat tanpa terhambat oleh tempat dan waktu. Dengan mengandalkan fitur ini, pemerintah bisa melakukan diskusi terbuka hingga penyampaian informasi secara luas, terutama dalam konteks penelitian ini yang mengambil Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Selatan sebagai objek penelitian. PPKD Jakarta Selatan yang merupakan tempat pengembangan keterampilan masyarakat, memiliki peranan penting untuk menyebarkan informasi secara luas akan kehadiran dirinya, karena masih

banyak masyarakat yang tidak mengetahui adanya tempat pengembangan keterampilan yang disediakan secara gratis oleh pemerintah.

Gambar 1. 1 Diagram Pengguna Aplikasi Instagram di Indonesia 2025



Sumber : website we are social

Dalam menyebarkan informasi terkait pelatihan yang disediakan, PPKD Jakarta Selatan memanfaatkan media sosial, salah satunya ialah Instagram. Saat ini Instagram merupakan platform media sosial yang terkenal di Indonesia, dilansir dari *we are social* pengguna Instagram di Indonesia pada tahun 2025 mencapai 108 Juta pengguna (We Are Social, 2025). Banyak orang berlomba untuk menggunakan media sosial ini untuk hiburan, personal branding, atau bahkan promosi. Tidak hanya penggunaan personal dan bisnis, banyak dari pemerintah daerah di Indonesia saat ini juga menggunakan Instagram untuk membantu masyarakat mendapatkan berbagai informasi dan untuk memperkenalkan daerahnya kepada dunia luar. Hampir setiap instansi saat ini telah memiliki akun Instagram, sama halnya dengan PPKD Jakarta Selatan yang menggunakan instagram di mana memuat segala informasi tentang pentingnya pelatihan kerja, informasi

pendaftaran, hingga kegiatan yang dilakukan selama mengikuti pelatihannya.

Dalam konteks ini, komunikasi melalui *Live* Instagram @ppkdjsofficial menjadi sangat penting. Komunikasi yang efektif tidak hanya melibatkan penyampaian informasi, tetapi juga bagaimana informasi tersebut diterima, dipahami, dan memicu respon dari masyarakat. Interaksi langsung yang terjadi selama siaran langsung dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk bertanya, memberikan umpan balik, dan mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai pelatihan kerja yang ditawarkan. Dengan demikian, komunikasi publik yang dilakukan melalui media sosial dapat berfungsi sebagai jembatan untuk mengatasi kesenjangan informasi dan meningkatkan partisipasi masyarakat.

Gambar 1. 2 Poster Episode ‘PPKD JS Menyapa’



Sumber : Instagram @PPKDJSOFFICIAL

Salah satu yang menarik dari PPKD Jakarta Selatan dalam menyebarkan informasi mengenai pelatihan kerja, yaitu adanya ‘PPKD JS Menyapa’ yang dilakukan secara *live* melalui Instagram @PPKDJSOFFICIAL yang dimulai pada Januari 2025 sampai sekarang yang rutin dijalankan setiap Rabu untuk memperkenalkan instansinya. Tidak hanya untuk memperkenalkan instansi, *live* ini juga dimanfaatkan PPKD Jakarta Selatan untuk menginformasikan mengenai pentingnya

pelatihan kerja untuk meningkatkan keterampilan kerja, pendaftaran pelatihan kerja, kegiatan yang dilakukan selama pelatihan, keterbukaan pelatihan kerja terhadap semua golongan masyarakat yang tidak terbatas usia dan terbuka terhadap disabilitas, serta digunakan untuk mempromosikan wirausaha dari alumni PPKD Jakarta Selatan. Program *live* ini perlu diketahui masyarakat untuk mendapatkan informasi penting mengenai pentingnya keterampilan kerja, informasi pendaftarannya, maupun hal yang di dapat selama mengikuti pelatihan.

Adanya program *live* ini menarik masyarakat untuk senantiasa mengikuti berbagai episodenya. Namun, terdapat hambatan dalam program ini, yaitu kurang memiliki banyak penonton. Berdasarkan data yang ditemukan, penontonnya tidak memiliki kestabilan yang artinya masih terdapat kenaikan dan penurunan jumlah. Meskipun begitu, dilansir dari instagram @ppkdjsofficial, penonton *live* setia dalam memperhatikan informasi yang dijelaskan dan mendapatkan tanggapan positif di dalamnya, mulai dari menyapa host dan narasumber, bertanya informasi terkait pendaftaran, sampai bertanya-tanya mengenai apa saja kegiatan pelatihan yang dilakukan.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat permasalahan kesenjangan informasi yang diterima oleh masyarakat yang kemudian menimbulkan pertanyaan bagi peneliti mengenai penerapan komunikasi publik yang dilakukan oleh PPKD Jakarta Selatan, yang mana peran pelatihan keterampilan kerja sangat penting untuk diikuti dan perlu adanya informasi yang disebar secara luas agar publik mengetahui adanya PPKD ini. Maka dari itu penulis akan meneliti apakah komunikasi publik yang dilakukan oleh PPKD melalui *live* Instagram 'PPKD JS Menyapa' sudah efektif sehingga dapat menarik respon pengikut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran permasalahan penelitian yang sudah diberikan sebelumnya, dapat dirumuskan “seberapa besar pengaruh komunikasi dalam *live* instagram 'PPKD JS Menyapa' terhadap respon pengikut @ppkdjsofficial pada pelatihan keterampilan kerja?”

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan yang sudah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi dalam *live* instagram 'PPKD JS Menyapa' terhadap respon pengikut @ppkdjsofficial pada pelatihan keterampilan kerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan sasaran penelitian, diharapkan hasil dari studi ini bisa memberi kontribusi positif terhadap pendidikan, baik secara langsung dan tidak langsung. Berikut adalah manfaat penelitiannya:

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini ditargetkan bisa berguna sebagai sumber literasi dan mendukung perkembangan studi dalam bidang komunikasi, khususnya komunikasi digital dan media sosial. Sementara itu, penelitian ini juga mampu dimanfaatkan sebagai acuan bagi peneliti mendatang yang meneliti topik yang mirip.

Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini kiranya mampu menyediakan masukan dan evaluasi yang berarti, sekaligus memberikan wawasan tentang komunikasi dalam *live* instagram 'PPKD JS Menyapa' terhadap respon pengikut @ppkdjsofficial pada pelatihan keterampilan kerja. Temuan ini dapat digunakan oleh Pusat Pelatihan Kerja Daerah Jakarta Selatan dan institusi serupa untuk membangun program yang informatif, sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya membangun sumber daya manusia yang berkualitas.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pembaca dalam mengetahui pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini secara menyeluruh, struktur penulisan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini dikemukakan penjabaran latar belakang masalah yang membahas masalah penelitian yaitu pentingnya pelatihan keterampilan kerja untuk meningkatkan kemampuan Masyarakat, sehingga mampu bersaing dalam proses pencarian kerja. Adanya *live* Instagram oleh Pusat Pelatihan Kerja Daerah Jakarta Selatan, mampu menarik perhatian masyarakat untuk mengikuti pelatihan keterampilan kerja. Latar belakang masalah tersebut juga membawa pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Pengaruh Komunikasi dalam *Live* Instagram 'PPKD JS Menyapa' Terhadap Respon Pengikut @Ppkdjsofficial Pada Pelatihan Keterampilan Kerja.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan lima penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian dan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori SOR (stimulus, organism, response). Selain itu, penulis juga menjabarkan kerangka konseptual mulai dari komunikasi, *live* instagram, respon, dan pelatihan keterampilan kerja. Penulis juga menyusun kerangka pemikiran penelitian serta merumuskan hipotesis.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan pendekatan serta metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini, yakni pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei eksplanasi. Populasi penelitian mencakup

seluruh pengikut Instagram @ppkdjsofficial, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Peneliti juga menyusun operasionalisasi variabel, di mana variabel X terdiri atas 3 dimensi dan variabel Y terdiri atas 3 dimensi. Selain itu, bab ini menguraikan instrumen penelitian beserta skala pengukuran yang digunakan, yaitu skala Likert. Bab ini juga mencakup penerapan kuesioner dalam pengumpulan data, proses pengolahan data, serta jadwal pelaksanaan penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang profil Pusat Pelatihan Kerja Daerah Jakarta Selatan serta karakteristik responden, penulis akan menjelaskan temuan penelitian terkait tanggapan responden terhadap instrumen yang digunakan, beserta hasil uji. Hasil uji yang disajikan merupakan output perhitungan yang dilakukan dan memakai program SPSS 26.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan ringkasan hasil akhir dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Tidak hanya itu, penulis akan menyampaikan saran-saran yang relevan sebagai tanggapan terhadap masalah-masalah yang teridentifikasi selama penelitian ini, dengan harapan dapat memberikan wawasan dan solusi yang bermanfaat.